

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa dalam melakukan *self disclosure* sebagai penyembuhan luka batin yang diperlihatkan dalam serial anime Naruto yaitu dengan tiga tahapan yang dilakukan dalam memulai konseling dalam menggunakan *self disclosure*. Tahap pertama sebelum melakukan *self disclosure* yang dilakukan pertama kali adalah membangun sebuah kepercayaan antara konselor dan konseli setelah tercipta hubungan kepercayaan.

Tahap selanjutnya adalah upaya konselor dalam menemukan apa yang menjadi akar dari penderitaan yang dihadapi oleh konseli setelah konselor mengetahui penderitaan atau luka batin yang dialami konselinya konselor harus menunjukkan rasa empatinya terhadap konseli.

Tahap yang ketiga adalah konselor membagikan pengalaman dirinya terhadap konseli sesuai dengan penderitaan atau luka batin yang dialami konseli dan pada akhirnya jika pengalaman yang sama antara konselor dan konseli maka penyembuhan luka batin bagi konseli dapat terselesaikan.

## B. Saran

Adapun saran yang diberikan penulis bagi penulis selanjutnya jika menggunakan media animasi sebagai objek dari penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk mahasiswa-mahasiswi pastoral konseling jika kembali mengangkat serial anime sebagai bahan penelitiannya perlu lebih banyak lagi referensi yang harus digunakan dalam melakukan penelitian media khususnya dalam bidang Pastoral Konseling.
2. Saran kepada peneliti dan konselor agar dalam menggunakan teknik *self disclosure* dalam konseling penggunaanya harus tepat sasaran seperti pada serial anime Naruto.
3. Saran kepada lembaga-lembaga konselor agar menjadikan skripsi ini sebagai referensi dalam menerapkan *self disclosure* sebagai penyembuhan luka batin